

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Level yang dicapai oleh siswa masih berada pada level visualisasi, dari hasil tes pelevelan Geometri Van Hiele yang menunjukkan bahwa sebanyak 56% siswa berada pada level 0, pada level 1 yaitu 32%, pada level 2 yaitu 12%, siswa pada level 3 yaitu 0%, dan siswa pada level 4 juga 0%. Faktor yang menyebabkan siswa tidak mampu mencapai level yang lebih tinggi adalah Siswa salah dalam menentukan nama bangun, kesulitan menentukan rumus, melakukan kesalahan dalam perhitungan, tidak dapat menentukan konsep, dan tidak mampu membuat kesimpulan.

Proses analisis kesalahan pengerjaan soal geometri bangun datar segitiga dan segiempat ditinjau dari level berfikir geometri van hiele menggunakan prosedur Newman. Tahapan analisis kesalahan dimulai dari jenis kesalahan membaca, memahami, transformasi, keterampilan proses, dan penulisan jawaban. Tahapan jenis kesalahan menurut prosedur Newman sama halnya dengan tahapan siswa dalam mengerjakan soal. Siswa harus membaca soal terlebih dahulu, harus memahami informasi pada soal, memberikan solusi dan menggunakan informasi dalam memberikan solusi, memproses solusi yang telah diberikan, dan menuliskan jawaban. Kategori level berfikir geometri van hiele digunakan untuk mengetahui perbedaan pekerjaan siswa ketika mengerjakan soal geometri bangun datar segitiga dan segiempat.

Analisis kesalahan pengerjaan siswa berdasarkan level berfikir geometri van hiele sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan pertama siswa level berfikir geometri van hiele visualisasi, analisa, dan deduksi informal adalah jenis kesalahan penulisan jawaban.
2. Jenis kesalahan kedua dilakukan siswa kategori level berfikir geometri

van hiele visualisasi, analisa, dan deduksi informal yaitu jenis kesalahan membaca.

3. Kesalahan ketiga Siswa dengan kategori level berfikir geometri van hiele visualisasi, analisa, dan deduksi informal memiliki jenis kesalahan pengerjaan yaitu jenis kesalahan memahami. Kesalahan memahami merupakan jenis kesalahan yang dikarenakan siswa belum memahami informasi soal tentang apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan soal. Selain hal tersebut siswa juga belum memahami kalimat yang ada dalam soal. Tahapan memahami merupakan tahapan pengerjaan siswa yang cukup penting. Dimana siswa harus melakukan kegiatan membaca, siswa harus memahami soal yang telah dibaca. Ketika tidak mampu memahami isi dari soal, siswa akan salah dalam memberikan solusi penyelesaian.
4. Jenis kesalahan keempat level berfikir geometri van hiele visualisasi, analisa, dan deduksi informal juga sama yaitu jenis kesalahan keterampilan proses. Hal tersebut menandakan siswa sudah mampu mengerjakan pada tahap memproses pengerjaan, tetapi melakukan kesalahan sehingga hasil yang diperoleh juga salah.
5. Jenis kesalahan kelima siswa kategori level berfikir geometri van hiele visualisasi, analisa, dan deduksi informal juga sama yaitu jenis kesalahan transformasi.

Faktor penyebab secara umum siswa melakukan kesalahan pengerjaan dikarenakan siswa melakukan kesalahan dalam membaca, kesalahan dalam memahami soal, informasi dalam soal, belum mampu memberikan solusi sesuai dengan permasalahan, kesalahan ketika proses pengerjaan, serta kesalahan dalam menuliskan jawaban. Secara khusus penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam pengerjaan soal geometri bangun datar segitiga dan segiempat dikarenakan siswa tidak melakukan proses pengerjaan dengan baik. Siswa sering mengerjakan soal tanpa menuliskan informasi awal yang ada dalam soal. Informasi yang ditulis siswa akan membantu siswa dalam menganalisis permasalahan dan memberikan solusi yang tepat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kesalahan menyelesaikan soal geometri bangun datar segitiga dan segiempat berdasarkan level berfikir Van Hiele siswa kelas VIII didapatkan saran sebagai berikut:

1. Siswa dikondisikan dengan baik sehingga penelitian berjalan dengan lancar
2. Berusaha mencari literatur sebanyak-banyaknya guna lebih memperdalam penguasaan materi serta pemahaman mengenai teori Van Hiele
3. Bagi guru matematika, untuk membantu mengetahui kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa pada saat menyelesaikan soal, sehingga kedepannya siswa dapat diberikan lebih banyak latihan menyelesaikan soal-soal agar tidak mengulangi kesalahan-kesalahan yang sama.

